

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian komposisi karawitan berjudul “*Nyèklèk*” merupakan sebuah karya yang mengangkat konsep pada garap *Rog-rog Asêm* sebagai ide dasar dalam konsep penciptaan. Konsep dalam garap *Rog-rog Asêm* dihadirkan melalui bentuk komposisi karawitan dengan memaknai dari segi terminologi dan etimologi, dengan mengembangkan dan mengolah dinamika, irama, dan *laya* dalam konsep pada garap *Rog-rog Asêm*. Pemaknaan musikal mengenai garap *Rog-rog Asêm* dimaknai dengan mengolah dinamika musikal sajian diharapkan dapat menghadirkan suasana menggambarkan fenomena proses memanen buah asam.

Penelitian ini juga menghasilkan inovasi mengenai garap pada karawitan melalui konsep dalam garap *Rog-rog Asêm*. Oleh karena itu, dengan menggunakan teori Konsep Garap dan metode penelitian kualitatif, serta pendekatan studi naratif dan *Practice as Research through Performance*, komposisi *Nyèklèk* mewujudkan sebagai karya berbasis riset teoritis yang berakar kuat pada unsur tradisi pada karawitan. Melalui penciptaan ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pelestarian dan pengembangan unsur dalam karawitan tradisi.

B. Saran

Banyaknya garap pada karawitan merupakan ruang seorang *pengrawit* dalam mengolah kreativitas untuk memenuhi kebutuhan pada seni pertunjukan lainnya. Seni pertunjukan seperti wayang kulit, tari, dan kethoprak, tidak terlepas

dengan karawitan guna sebagai iringan, dalam karawitan bersifat iringan garap berguna untuk menafsir gending sesuai fungsi pada sajian. Atas dasar itu penulis mengenalkan salah satu garap, yaitu garap *Rog-rog Asêm* untuk memenuhi kebutuhan pada seni pertunjukan lainnya. Dikarenakan banyak khalayak umum bahkan seniman karawitan belum jelas terkait garap tersebut dapat diterapkan diberbagai seni pertunjukan tradisi. Atas dasar itu penulis mencoba untuk mengenalkan garap *Rog-rog Asêm* lebih dalam melalui kompetensi penulis. Kesadaran penulis bahwa penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Melalui karya komposisi *Nyêklèk* penulis berharap adanya penelitian untuk menggali data lebih lanjut dan mengembangkan untuk menciptakan karya komposisi karawitan dapat menambah wawasan baik untuk khalayak umum, maupun seniman karawitan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Tertulis

- Benamou Marc. (1998). *Rasa In Javanese Musical Aesthetics*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Erga Trivaika, M. A. S. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika*, 16, 33–40.
- Hood, M. (1960). *The Challenges of “Bi-Musicality”* (pp. 55–59).
- Indah, N., Risqia, N., & Suyoto, S. (2024). Kendhangan Nartosabdan Pembentuk Karakteristik Gending Semarang. *Paradigma Jurnal Kajian Budaya*, 14(2), 277–296.
- Mukti, A. G. (2024). *NGACÊNG Interpretasi Motif Gagak Lincak Pada Ricikan Gambang Dalam Komposisi Karawitan*.
- Ondeng, S., Mustami, K., Islamiyah, D., & Pascasarjana, P. (2024). Penelitian Naratif dan Etnografi: Perbandingan dan Aplikasi. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 8, 576–590.
- Pratama, A. A. (2020). *TOH Tradisi Sabung Ayam sebagai Landasan Pokok Karya Komposisi Karawitan*.
- Purwanto, J. (2012). Beberapa Unsur Pembentukan Estetika Karawitan Jawa Gaya Surakarta. *Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 10, 35–49.
- Rintoko, A. (2022). *Iringan Beksan Lawung Jajar Ketaron Yogyakarta*. *Jurnal Seni Dan Desain*, 4, 95–99.
- Rozak Abdul. (2024). Diskografi Musik Berbasis Digital pada Pertunjukan Uroeh Rapai Pasee. *Seni Musik*, 13(2), 142–158.
- Soeroso. (1983). *Menuju Garapan Komposisi Karawitan*. *Akademi Musik Seni Indonesia*.
- Sugimin. (2013). Aneka Garap Ladrang Pangkur. *Keteg*, 13(1), 88–122.
- Sugimin, E. N. (2017). Garap Rog-Rog Asem dalam Gending Gaya Surakarta. *Keteg, Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang “Bunyi,”* 17, 13–27.
- Suneko, A. (2016). Pyang Pyung Sebuah Komposisi Karawitan. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(1), 60–66.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap*. ISI Surakarta Press.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metode Penelitian*.
- Zainuddin Iba, A. W. (2023). *Metode Penelitian*.
- Zanariyah, S. (2024). Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Pengabdian Multidisiplin*, 4(3), 2–4.

C. Sumber Lisan

1. Trustho (K.M.T. Radyobremara), 69 Tahun, Trustho memiliki status sebagai purna tugas pengajar di Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta juga sekaligus Abdi dalem Pura Pakualaman, dan beliau bertempat tinggal di Prenggan, Sidomulya, Bambanglipura, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mas Wedana Susilomadyo, Susilomadyo merupakan abdi dalem Kraton Yogyakarta sebagai pengirit kanca wiyaga di Keraton Yogyakarta, Jl. Retowijayan Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton, Yogyakarta.
3. Dr. Rudy Wiratama, SIP, MA, 36 Tahun. Rudy memiliki status sebagai dosen pengampu mata kuliah Sastra Wayang, Tatacara, dan Seni Budaya Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

D. Diskografi

1. Rekaman audio Gending Ketawang Sinom *Rog-rog Asêm kasmaran* dan Pangkur *Rog-rog Asêm Mataram* : Dokumentasi *channel* you tube Pecak Lurung dan Unknown Artist-Topik.
<https://youtu.be/DrMB-Ur70w4?si=Z57Q255fCqHVHgmR>
<https://youtu.be/DwOYeyCj46o?si=x8hE2--8WaEwphsu>
2. Dokumentasi video Tugas akhir penciptaan karawitan oleh Aditya Ganda Mukti : *channel* you tube HMJ Karawitan ISI Yogyakarta.
<https://youtu.be/g6P3f7kbypI?si=E7vbna5-jx7GbwjH>
3. Dokumentasi video tugas akhir penciptaan karawitan oleh Adam Ade Pratama : *channel* youtube HMJ Karawitan ISI Yogyakarta
https://youtu.be/6ZjqOZaL5pI?si=Y_0l68Z85B-Px9C